# Sistem Informasi Pelaporan dan Booking Klinik Gigi (Studi Kasus: Family Dental Care Palagan)

Nafidhatul Ula
Program Studi Teknik Informatika
Fakultas Teknologi Industri Universitas Islam Indonesia
D.I.Yogyakarta, Indonesia
15523189@students.uii.ac.id

Rahadian Kurniawan
Program Studi Teknik Informatika
Fakultas Teknologi Industri Universitas Islam Indonesia
D.I.Yogyakarta, Indonesia
rahadiankurniawan@uii.ac.id

*Abstract*— Perkembangan teknologi yang semakin pesat menjadikan teknologi sebagai kebutuhan penting di segala bidang tak terkecuali pada bidang kesehatan seperti klinik. Teknologi seperti sistem informasi digunakan di suatu klinik dengan tujuan sebagai wadah dalam memberikan informasi. Klinik Family Dental Care merupakan salah satu klinik gigi yang berada di Sleman, Yogyakarta. Klinik ini menawarkan berbagai layanan perawatan kesehatan gigi. Pihak klinik memiliki beberapa kendala yang belum dapat diselesaikan seperti proses pengelolaan *booking*. Pengelolaan *booking* masih kurang optimal karena pihak klinik harus selalu menginformasikan terlebih dahulu kepada setiap pasien yang akan mendaftar apabila ada jadwal yang tersedia atau tidak. Selain itu terdapat penunjang layanan kesehatan seperti pencatatan dan pelaporan yang harus dilakukan oleh manajer klinik setiap bulannya yang dilakukan secara manual melalui *microsoft excel* yang terkadang terkendala hilangnya data karena terkena virus. Selain itu, pihak klinik sulit untuk mengetahui kinerja dokter dalam melakukan pelayanan perawatan. Karena pihak klinik tidak pernah melakukan perhitungan rata-rata waktu selama dokter melakukan pemeriksaan pasien. Hal ini membuat pelayanan kesehatan klinik gigi Family Dental Care kurang optimal.

Penelitian ini bertujuan untuk membuat sistem *booking* yang dapat memudahkan pihak klinik dalam mengelola proses *booking*. Selain itu perlu adanya sistem pelaporan yang terdiri dari pelaporan (klinis) klinik gigi yang merujuk pada rekam medis pasien. Sistem informasi pelaporan terdiri dari satu pengguna yaitu administrator, sedangkan sistem *booking* terdiri dari dua pengguna yaitu administrator dan pasien.

Pengembangan sistem menggunakan metode *prototyping* dengan tahapan penelitian seperti, pengumpulan data, perancangan, pengimplementasian, dan pengujian pada sistem. Sistem ini terdiri dari beberapa fitur utama yaitu: data *users*, buat janji, data *booking*, data antrean, laporan tindakan, laporan kunjungan, laporan rata-rata waktu per perawatan, laporan rata-rata waktu per dokter. Pengujian yang dilakukan pada sistem ini yaitu pengujian alfa dan pengujian beta. Berdasarkan hasil wawancara dengan manajer klinik yaitu drg. Made sistem informasi pelaporan dan *booking* yang dibuat sudah memenuhi kebutuhan klinik "Family Dental Care Palagan".

***Kata Kunci— Sistem, Klinik, Klinik Family Dental Care Palagan, Sistem Booking, Sistem Pelaporan.***

## I. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi yang semakin pesat menjadikan teknologi sebagai kebutuhan penting di segala bidang tak terkecuali pada bidang kesehatan seperti klinik. Teknologi seperti sistem informasi digunakan di suatu klinik dengan tujuan sebagai wadah dalam memberikan informasi. Klinik merupakan suatu fasilitas pelayanan kesehatan medis yang dilakukan oleh beberapa tenaga kesehatan dan tenaga medis [1]. Klinik gigi merupakan fasilitas pelayanan kesehatan yang melayani kesehatan gigi dan mulut kepada masyarakat [2]. Pelayanan kesehatan yang baik tidak hanya sebatas infrastuktur, tetapi terdapat juga pelayanan pemeriksaan yang diberikan oleh dokter.

Booking merupakan salah satu cara untuk mendapatkan pelayanan kesehatan yang sesuai dengan jadwal dokter yang diinginkan. Klinik gigi biasanya membatasi pasien dalam waktu tertentu. Selain itu, untuk menunjang pelayanan kesehatan di suatu klinik terdapat pelaporan yang dibutuhkan untuk memenuhi administrasi. Laporan merupakan suatu informasi maupun data yang berisi fakta-fakta mengenai suatu keadaan atau kegiatan yang harus dipertanggungjawabkan. Tanpa adanya pelaporan maka tidak ada dokumentasi mengenai informasi maupun data yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan selanjutnya ataupun laporan kegiatan yang telah terjadi selama pelaksanaan pelayanan kesehatan di klinik.

Klinik Family Dental Care merupakan salah satu klinik gigi yang berada di Sleman, Yogyakarta. Klinik yang beroperasi setiap hari ini melayani pelayanan kesehatan gigi untuk masyarakat. Pihak klinik memiliki beberapa kendala yang belum dapat diselesaikan seperti proses pengelolaan *booking*. Pengelolaan *booking* masih kurang optimal karena pihak klinik harus selalu menginformasikan terlebih dahulu kepada setiap pasien yang akan mendaftar apabila ada jadwal yang tersedia atau tidak. Selain itu terdapat penunjang layanan kesehatan seperti pencatatan dan pelaporan yang harus dilakukan oleh manajer klinik. Manajer klinik gigi Family Dental Care, yaitu drg. Made membuat pencatatan dan pelaporan mengenai klinik gigi setiap bulannya. Akan tetapi, pencatatan ini masih dilakukan secara manual melalui *microsoft excel* yang terkadang terkendala hilanganya data karena terkena virus. Selain itu, pihak klinik sulit untuk mengetahui dan meningkatkan kinerja dokter dalam melakukan pelayanan

perawatan. Karena pihak klinik tidak pernah melakukan perhitungan rata-rata waktu selama dokter melakukan pemeriksaan pasien.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka perlu adanya sistem *booking* yang dapat memudahkan pihak klinik gigi dalam melakukan proses pengelolaan *booking*. Selain itu perlu adanya sistem pelaporan yang terdiri dari pelaporan (klinis) klinik gigi yang merujuk pada rekam medis pasien untuk menghindari hilangnya data serta terapat laporan rata-rata waktu pelayanan agar pihak klinik dapat mengoptimasi kinerja dokter. Diharapkan dengan adanya sistem informasi pelaporan dan *booking* pasien klinik gigi ini dapat memudahkan tenaga medis ataupun tenaga kesehatan yang bekerja di klinik gigi "Family Dental Care".

## II. LANDASAN TEORI

### A. Sistem Informasi

Sistem Informasi merupakan sistem yang menyediakan laporan-laporan yang diperlukan pihak-pihak tertentu pada suatu organisasi dengan menghubungkan kebutuhan pengolahan transaksi harian yang didukung oleh beberapa fungsi operasi organisasi [3]. Sistem informasi terdiri dari beberapa komponen seperti manusia, teknologi informasi, dan prosedur kerja yang memiliki suatu tujuan yang harus dicapai [4].

Komponen sistem informasi memiliki lima sumber daya yang memiliki peranan penting dalam suatu sistem informasi [4]. Kelima sumber daya ini tidak harus dimiliki secara keseluruhan oleh sistem informasi yang dibuat. Adapun kelima komponen tersebut adalah manusia, *hardware*, *software*, data dan jaringan.

### B. Klinik Gigi

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 028/ Menkes/ Per/ I/ 2011, klinik merupakan fasilitas yang menyediakan pelayanan kesehatan medis yang dilakukan oleh tenaga kesehatan dan tenaga medis [5]. Terdapat dua jenis pelayanan klinik, yaitu klinik pratama dan klinik utama. Klinik pratama merupakan klinik yang menyelenggarakan pelayanan medis dasar sedangkan klinik utama merupakan klinik yang menyelenggarakan pelayanan medis spesialistik atau pelayanan medis dasar dan spesialistik. Klinik gigi dalam peraturan menteri kesehatan nomor 920/Menkes/Per/XII/1986, diartikan sebagai sarana pelayanan kesehatan gigi dan mulut yang diberikan kepada masyarakat dengan memberikan perawatan gigi seperti pencegahan, pengobatan, dan pemulihan [6].

### C. Sistem Pelaporan

Laporan merupakan kumpulan data yang terdiri dari pencatatan, pengumpulan, pemeriksaan, pengetikan, dan pengolahan data. Menurut Sutisna dalam [7] laporan merupakan sarana penyampaian suatu informasi yang harus di pertanggungjawabkan oleh bawahan kepada atasan pada suatu organisasi. Pelaporan merupakan suatu proses yang dilakukan untuk menghasilkan laporan-laporan secara tepat dan akurat pada suatu organisasi. Sistem pelaporan merupakan sistem yang terdiri dari beberapa laporan yang dapat dijadikan pedoman untuk pengambilan keputusan di masa mendatang.

### D. Reservasi

Reservasi atau *reservation* berasal dari kata kerja *to reserve* yang berarti memesan dan menyediakan tempat [8]. Reservasi juga dikenal dengan istilah *booking*. Reservasi merupakan suatu proses transaksi yang menyediakan pemesanan barang ataupun jasa. Reservasi dilakukan antara pihak konsumen dan produsen dengan melakukan pertukaran informasi. Penelitian ini membuat sistem reservasi mengenai pemeriksaan pasien di klinik gigi.

## III. PERANCANGAN

### A. Proses Bisnis

Analisis proses bisnis merupakan salah satu tahapan dalam *quick plan* yang dilakukan pada Klinik Family Dental Care untuk membandingkan antara proses bisnis saat ini dan proses bisnis yang akan dibuat. Adapun proses bisnis dapat dilihat pada Gambar 1 dan Gambar 2.

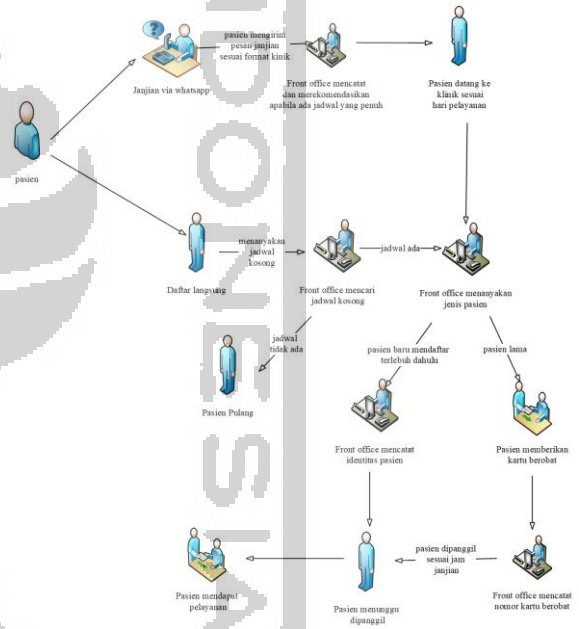


Gambar 1

Analisis proses bisnis pendaftaran saat ini di Klinik Family Dental Care Palagan dilakukan oleh pasien dengan dua cara yaitu, pasien bisa datang secara langsung ke klinik atau melakukan janjian via whatshapp, pasien yang telah melakukan janjian terlebih dahulu akan lebih diutamakan sehingga pasien yang mendaftarkan secara langsung ke klinik akan menyesuaikan dengan jadwal yang masih kosong. Tahap selanjutnya, apabila pasien tersebut merupakan pasien baru, pasien perlu mengisi data detail pasien untuk mendapatkan kartu berobat serta lembar rekam medis, sedangkan apabila pasien merupakan pasien lama, maka pasien tersebut hanya perlu menunjukan kartu berobat kepada pihak front office .Tahap selanjutnya pasien yang telah melakukan janjian akan

menunggu untuk dipanggil sesuai dengan jam yang telah ditentukan sebelumnya untuk mendapatkan layanan kesehatan.

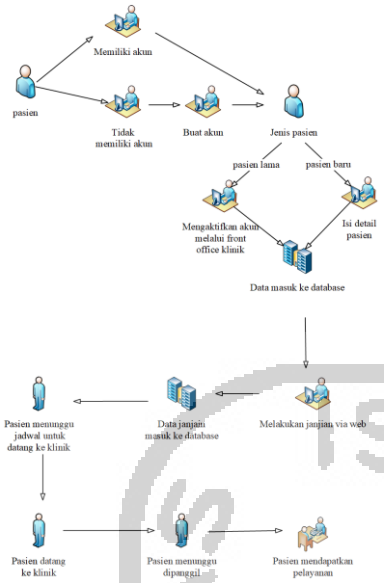


Gambar 2

Analisis proses bisnis pendaftaran menggunakan usulan sistem dilakukan oleh pasien melalui website. Tahap pertama pasien membuat akun terlebih dahulu, apabila pasien sudah memiliki akun pasien dapat masuk ke sistem. Tahap selanjutnya apabila pasien tersebut merupakan pasien baru maka pasien harus mengisi detail pasien terlebih dahulu, jika pasien merupakan pasien lama maka pasien harus mengaktifkan akun terlebih dahulu melalui front office klinik. Tahap berikutnya, pasien dapat melakukan booking sesuai jadwal dan dokter yang diinginkan pasien apabila jadwal tersebut masih tersedia. Tahap terakhir pasien menunggu hari jadwal janjian, datang ke klinik menunggu panggilan dan terakhir mendapatkan pelayanan perawatan.

Perbedaan proses bisnis saat ini dan proses bisnis menggunakan sistem yaitu dengan menggunakan sistem pihak klinik dimudahkan dalam pengelolaan pendaftaran pasien sehingga tidak terjadi kesalahan. Selain itu memudahkan pasien dalam melakukan pendaftaran tanpa harus datang ke klinik dan dapat mengetahui jadwal yang tersedia tanpa harus bertanya terlebih dahulu ke pihak klinik. Pasien juga dapat dengan mudah melakukan booking sesuai dengan dokter dan waktu yang diinginkan.

*B. Use Case Diagram*

*Use case diagram* merupakan diagram yang digunakan untuk merancang suatu sistem dengan menggambarkan interaksi antara aktor dengan sistem. *Use case diagram* dapat dilihat pada Gambar 3 dan Gambar 4.

- *Use case* diagram sistem *booking*

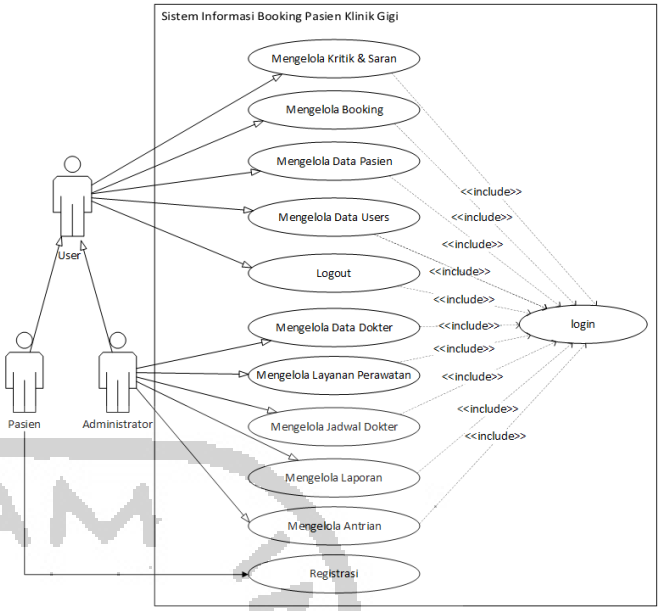


Gambar 3

Adapun penjelasan pendefinisan *use case* diagram sistem *booking* dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1

| No | Nama Use Case | Deskripsi | Aktor |
|---|---|---|---|
| 1 | *Login* | Proses masuk ke sistem | Administrator Pasien |
| 2 | Registrasi | Proses menambahkan akun agar dapat *login* ke sistem. | Pasien |
| 3 | Mengelola *booking* | Mengelola daftar *booking* merupakan proses pengelolaan data seperti, menambahkan, melihat, menghapus, dan membatalkan daftar *booking*. | Administrator Pasien |
| 4 | Mengelola Data *Users* | Mengelola data *users* merupakan proses pengelolaan data seperti, menambahkan, melihat, mengubah, menghapus dan | Administrator Pasien |

| No | Nama Use Case | Deskripsi | Aktor |
|---|---|---|---|
| | | mencari data *users*. | |
| 5 | Mengelola Data Pasien | Mengelola data pasien merupakan proses pengelolaan seperti, menambahkan, melihat, mengubah, menghapus, dan mencari pasien. | Administrator Pasien |
| 6 | Mengelola Kritik & Saran | Mengelola data kritik & saran merupakan proses pengelolaan seperti, menambahkan, melihat, dan menghapus. | Administrator Pasien |
| 7 | *Logout* | Proses keluar dari sistem | Administrator Pasien |
| 8 | Mengelola Data Dokter | Mengelola data dokter merupakan proses pengelolaan data seperti, menambahkan, melihat, mengubah, menghapus, dan mencari data dokter. | Administrator |
| 9 | Mengelola Layanan Perawatan | Mengelola data layanan perawatan merupakan proses pengelolaan data seperti, menambahkan, melihat, mengubah, menghapus, dan mencari layanan perawatan. | Administrator |
| 10 | Mengelola Jadwal Dokter | Mengelola data jadwal dokter merupakan proses pengelolaan data seperti, menambahkan, melihat, mengubah, menghapus, dan mencari jadwal dokter. | Administrator |
| 11 | Mengelola Laporan | Mengelola laporan merupakan proses pengelolaan yang dilakukan oleh administrator dengan melakukan filter dan mencetak laporan-laporan. | Administrator |
| 12 | Mengelola Data Antrean | Mengelola antrean merupakan proses pengelolaan data seperti, menambahkan, mengubah status *booking*, mengirimkan notifikasi, melihat detail pasien, dan menghapus data *booking*. | Administrator |

- *Use case* diagram sistem informasi klinik gigi

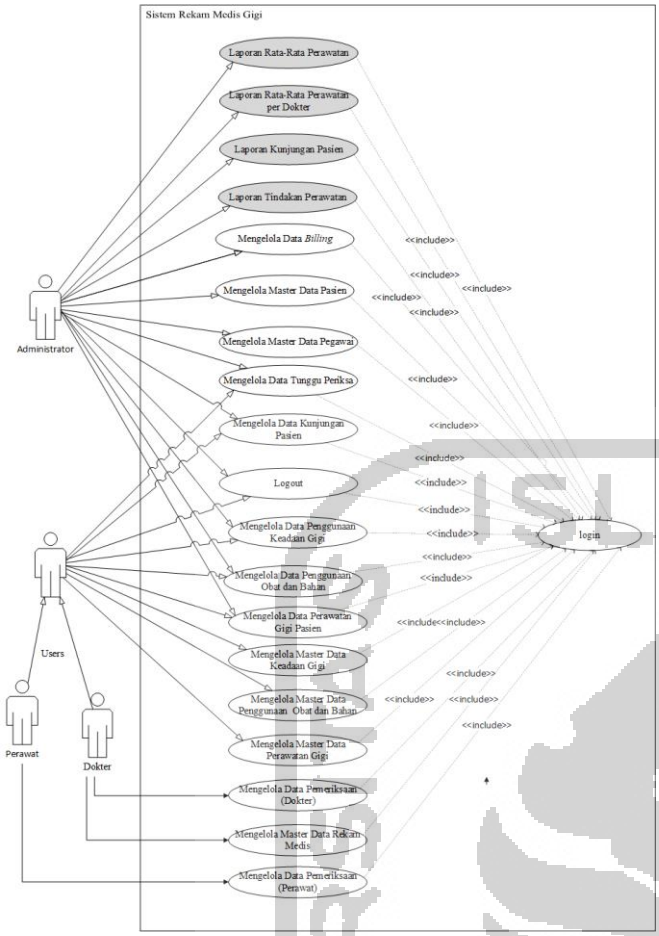


Gambar 4

Adapun pendefinisan *use case* diagram sistem informasi klinik gigi dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2

| No | Nama Use Case | Deskripsi | Aktor |
|---|---|---|---|
| 1 | Mengelola Laporan Rata-Rata Perawatan | Mengelola laporan rata-rata perawatan merupakan proses pengelolaan yang dilakukan oleh administrator dengan melakukan filter untuk menampilkan laporan yang diinginkan, dan mencetak laporan. | Administrator |
| 2 | Mengelola Laporan Rata-Rata Perawatan per Dokter | Mengelola laporan rata-rata perawatan per dokter merupakan proses pengelolaan yang dilakukan oleh administrator dengan melakukan filter untuk menampilkan laporan yang diinginkan sesuai dengan dokter yang dipilih, dan mencetak laporan. | Administrator |
| 3 | Mengelola Laporan Kunjungan Pasien | Mengelola laporan kunjungan pasien merupakan proses pengelolaan yang dilakukan oleh administrator dengan melakukan filter dan mencetak laporan. | Administrator |
| 4 | Mengelola Laporan Tindakan Perawatan | Mengelola laporan tindakan perawatan merupakan proses pengelolaan yang dilakukan oleh administrator dengan melakukan filter dan mencetak laporan. | Administrator |
| 5 | *Logout* | Proses keluar dari sistem. | Administrator |

## IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

### *A. Implementasi*

#### *1) Skenario Pendaftaran Pasien*

Skenario pendaftaran pasien terdiri dari skenario sebelum menggunakan sistem dan sesudah menggunakan sistem. Skenario digunakan untuk memudahkan dalam memahami tahapan implementasi sistem yang telah dibuat.

**Sebelum Menggunakan Sistem**

Pendaftaran pasien di klinik Family Dental Care Palagan meliputi beberapa hal, untuk memudahkan penggambaran ketika pasien mendafar maka dilakukan pembuatan skenario. Misalnya ada seorang pasien bernama Adelia Sasa yang ingin melakukan pemeriksaan gigi, maka pasien tersebut harus melakukan pendaftaran terlebih dahulu. Adapun tahapan pendaftaran yang harus dilakukan oleh Jenica, yaitu:

Pertama, pasien datang ke klinik atau melakukan janjian melalui *whatsapp*.

Kedua, pasien yang melakukan janjian harus mengirimkan pesan sesuai format janjian yang telah ditetapkan oleh pihak klinik. Pasien yang melakukan janjian akan diutamakan. Apabila terdapat pasien yang ingin melakukan pemeriksaan gigi yang datang ke klinik maka harus menyesuaikan dengan jadwal yang masih tersedia.

Ketiga, pasien yang telah melakukan janjian atau mendaftar secara langsung untuk melakukan pemeriksaan, terlebih dahulu harus melakukan registrasi apabila pasien tersebut termasuk pasien baru. Pasien baru harus mengisi data detail pasien untuk mendapatkan kartu berobat dan lembar rekam medis. Sedangkan jika pasien tersebut merupakan pasien lama, maka pasien tersebut harus menunjukan kartu berobat atau kartu identitas pasien dan petugas *front office* akan mencari data rekam medis pasien.

Keempat, pasien yang telah melakukan janjian via *whatshapp* akan mendapatkan pesan reminder yang dikirimkan oleh pihak klinik gigi dihari pemeriksaan.

Kelima, pasien yang telah melakukan registrasi dan lembar rekam medis sudah ada. Pasien tersebut harus menunggu pemeriksaan sesuai jam yang dipilih.

Keenam, pasien dipanggil ke ruangan untuk mendapatkan layanan pemeriksaan gigi.

**Sesudah Menggunakan Sistem**

Pendaftaran pasien menggunakan sistem booking meliputi beberapa hal, untuk memudahkan penggambaran ketika pasien mendaftar maka dilakukan pembuatan skenario menggunakan sistem booking. Misalnya ada seorang pasien bernama Jenica yang ingin melakukan pemeriksaan gigi, maka pasien tersebut harus melakukan booking terlebih dahulu. Adapun tahapan pendaftaran yang harus dilakukan oleh Jenica, yaitu:

Pertama, pasien harus memasukkan data buat janji seperti, pilih pasien yang diinginkan, keluhan, perawatan, tanggal janjian, dokter, dan waktu. Adapun tampilan halaman buat janji dapat dilihat pada Gambar 5.

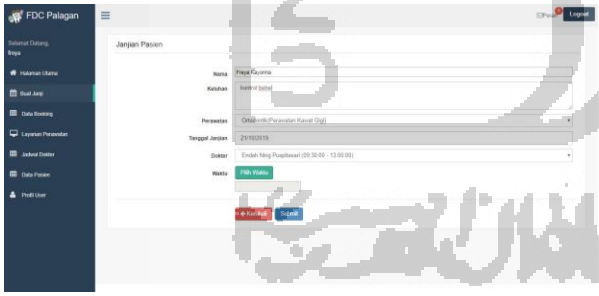


Gambar 5

Kedua, pasien memilih waktu sesuai dengan tanggal dan dokter yang terjadwal dihari yang diinginkan. Apabila jadwal sudah dibooking maka pilihan not booked akan berubah booked. Adapun tampilan halaman buat janji pilih waktu dapat dilihat pada Gambar 6.

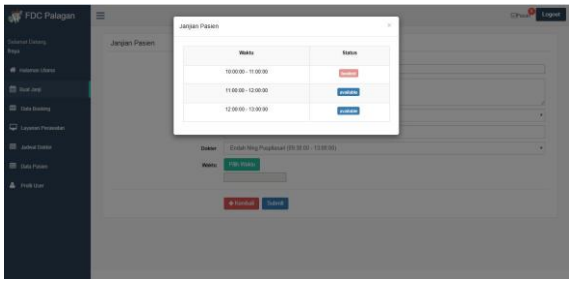


Gambar 6

Ketiga, data booking yang dimasukkan oleh pasien akan ditampilkan pada halaman antrian yang terdapat di halaman administrator. Pada halaman data antrian ini administrator dapat mengirimkan notifikasi kepada pasien untuk memastikan kehadiran pasien tersebut. Selain itu terdapat fitur aksi, detail dan hapus. Fitur aksi terdiri dari button status konfirmasi dan status pembatalan. Fitur detail berupa popup yang berisi detail pasien dan terdapat aksi blokir. Adapun tampilan data antrian dapat dilihat pada Gambar 7.

Gambar 7

Keempat, setelah adminstrator mengirimkan notifikasi ke pasien. Pada halaman pasien akan menampilkan pesan konfirmasi. Apabila pasien akan datang maka pasien memilih ya, jika pasien memilih tidak maka booking tersebut dianggap batal. Adapun tampilan konfirmasi pesan dapat dilihat pada Gambar 8.

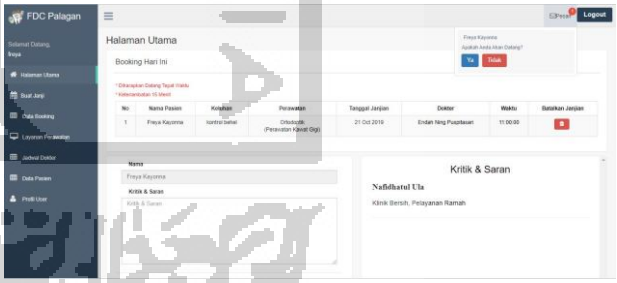


Gambar 8

*2) Skenario Pelaporan*

Skenario pelaporan terdiri dari skenario sebelum menggunakan sistem dan sesudah menggunakan sistem. Skenario digunakan untuk memudahkan dalam memahami tahapan implementasi sistem yang telah dibuat.

**Sebelum Menggunakan Sistem**

Tahapan pelaporan di klinik Family Dental Care Palagan meliputi beberapa hal, untuk memudahkan pengambaran ketika melakukan pembuatan laporan maka dilakukan pembuatan skenario. Adapun tahapan pelaporan yang dilakukan oleh manager klinik sebagai berikut:

Manager merekap data kunjungan dan tindakan perawatan sesuai data pasien dan rekam medis pasien yang melakukan perawatan selama satu bulan.

Setelah itu, manager membuat pelaporan secara manual dengan menggunakan *microsoft excel*.

**Sesudah Menggunakan Sistem**

Tahapan pelaporan dengan menggunakan sistem yaitu administrator dapat memilih fitur laporan yang diinginkan. Adapun fitur pelaporan yang dapat dilakukan oleh administrator sebagai berikut:

a. Halaman Laporan Tindakan Perawatan

Halaman laporan tindakan perawatan terdiri dari beberapa tampilan. Adapun tampilan tersebut sebagai berikut:

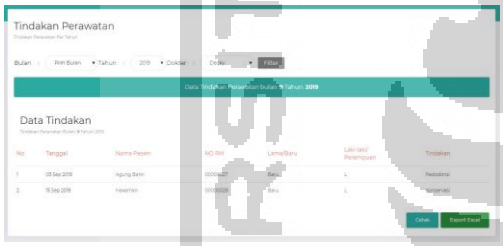


Gambar 9

Gambar 10

Gambar 9 menampilkan halaman laporan tindakan perawatan, pada halaman ini administrator dapat melakukan filterisasi yaitu dengan memilih filter bulan, tahun, dan dokter dengan menekan tombol filter yang akan menampilkan tabel sesuai hasil filter yang diinginkan. Gambar 10 menampilkan halaman laporan rata-rata waktu per perawatan, pada halaman ini administrator dapat melakukan filterisasi yaitu dengan memilih filter bulan,tahun-bulan,tahun dan perawatan dengan menekan tombol filter yang akan menampilkan grafik dan tabel sesuai hasil filter yang diinginkan.

b. Halaman Cetak Laporan Tindakan Perawatan

Tampilan halaman cetak laporan tindakan perawatan dapat dilihat pada Gambar 11.

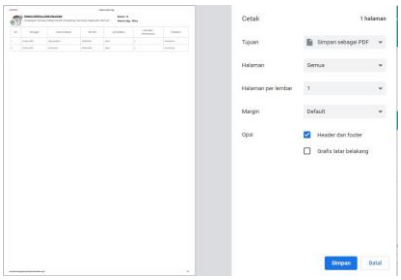

Gambar 11

Gambar 11 menampilkan halaman cetak laporan tindakan perawatan, pada halaman ini administrator dapat melakukan cetak laporan dengan menekan tombol cetak yang terdapat pada tampilan cetak laporan.

c. Halaman Export to Excel Laporan Tindakan Perawatan

Tampilan halaman export to excel laporan tindakan perawatan dapat dilihat pada Gambar 12.

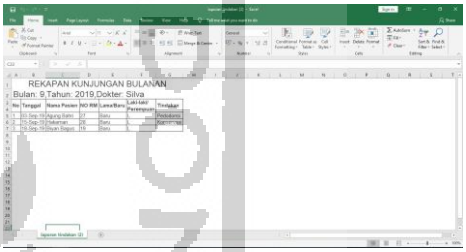


Gambar 12

Gambar 12 menampilkan export to excel laporan tindakan perawatan, administrator memilih tombol export to excel untuk mendownload laporan menjadi excel.

*3) Kelengkapan Fitur*

Selain fitur yang terdapat pada pendaftaran pasien dan pelaporan, terdapat beberapa fitur yang melengkapi sistem ini. Adapun kelengkapan fitur sistem sebagai berikut:

a. Login
b. Registrasi
c. Halaman Utama
d. Halaman Menu Data Antrian
e. Halaman Menu Data Booking
f. Halaman Menu Data Dokter
g. Halaman Menu Data Pasien
h. Halaman Menu Layanan Perawatan
i. Halaman Menu Jadwal Dokter
j. Halaman Menu Data Users
k. Halaman Laporan

*B. Feedback*

Feedback dilakukan melalui pengujian sistem untuk mengetahui sistem sudah memenuhi kebutuhan klinik Family Dental Care Palagan. Terdapat 2 pengujian yang dilakukan yaitu pengujian alfa dan pengujian beta.

a. Pengujian alfa terdiri dari pengujian normal dan pengujian tidak normal.

b. Pengujian beta dilakukan oleh drg. Made selalu manager di klinik family dental care palagan. Pengujian dilakukan dengan menggunakan metode wawancara. Pengujian sistem pelaporan menghasilkan dua iterasi dan sistem *booking* menghasilkan tiga iterasi.

## KESIMPULAN DAN SARAN

*A. Kesimpulan*

Berdasarkan dari hasil pengujian yang telah dilakukan dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

a. Sistem pelaporan yang dibuat sudah dapat memudahkan pihak klinik untuk meningkatkan kinerja dokter berdasarkan laporan rata-rata waktu per perawatan, laporan rata-rata waktu per dokter, laporan kunjungan pasien, dan laporan tindakan perawatan yang diberikan oleh dokter.

b. Sistem *booking* memudahkan pihak klinik untuk mengelola proses *booking* di mana didalamnya terdapat pengelolaan data pasien, pengelolaan data dokter, pengelolaan data *booking*, pengelolaan jadwal dokter, pengelolaan layanan perawatan, pengelolaan data *users* dan pengelolaan laporan.

*B. Saran*

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan sistem *booking* masih memiliki kekurangan dan kelemahan yaitu pada fitur janjian pasien terdapat pilihan tanggal yang masih statis, sehingga *users* tetap bisa melakukan *booking* di hari libur. Saran untuk pengembangan sistem ke depan yaitu menambahkan fitur notifikasi ketika klinik libur.

## REFERENCES


[1] Kementerian Kesehatan RI, "Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 028/Menkes/Per/I/2011 tentang Klinik," 2011.

[2] Kementerian Kesehatan RI, "Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 920/Menkes/Per/XII/1986 tentang Upaya Pelayanan Kesehatan Swasta di Bidang Medik," 1986.

[3] T. Sutabri, *Analisis Sistem Informasi*, 1 ed. Yogyakarta: ANDI, 2004.

[4] A. Mulyanto, *Sistem Informasi Konsep & Aplikasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.

[5] T. Larasati, "Klinik Spesialis Gigi dan Mulut di Kota Yogyakarta dengan Mengolah Tatanan Massa dan Fasad Bangunan Melalui Pendekatan Arsitektur Late Modern," hal. 1–16, 2014.

[6] I. P. Sari dan D. Arisandi, "Sistem Informasi Manajemen Klinik Gigi Berbasis Client Server (Studi Kasus Poliklinik Gigi Rsj Tampan, Pekanbaru)," vol. 2, no. 1, hal. 176–185, 2017.

[7] F. Hakam, "Pengembangan Sistem Pencatatan dan Pelaporan Data di Bagian Register Klinik Muhammadiyah Medical Center Universitas Muhammadiyah Surakarta," 2014.

[8] E. A. Nanda, "Sistem Informasi Reservasi Pemeriksaan Dan Perawatan Berkala Klinik Gigi (Studi kasus pada klinik Email Dental Care)," 2018.